

PENYULUHAN DAN PEMBUATAN *LIQUID HAND SOAP* SEBAGAI BENTUK PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA SIRNARASA SERANG

Hasan Rhouf¹, Muhammad Triyogo Adiwibowo², Jayanudin³, Indar Kustiningsih^{4,*}

^{1,2,3,4}Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,

^{3,4}Program Studi Magister Teknik Kimia, Pascasarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Jl. Raya Jakarta Km.4 Pakupatan, Kota Serang, Provinsi Banten

*Email : indar.kustiningsih@untirta.ac.id

ABSTRAK

Sabun cuci tangan merupakan salah satu alternatif pencegahan penularan virus ditengan wabah pandemi COVID-19 yang tengah marak beberapa waktu terakhir ini. Fungsi dari sabun cuci tangan yaitu dapat membunuh kuman dan bakteri yang ada ditangan. Metode yang digunakan dalam pembuatan sabun cuci tangan dengan mencampurkan sles, Gliserin, garam, formalin, pewangi serta air. Disamping itu Kota Serang masih memiliki potensi yang cukup besar yang dapat dimungkinkan untuk mengembangkan kegiatan masyarakat, tujuan kegiatan kepada masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan mengenai pembuatan sabun cair cuci tangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyuluhan tentang pembuatan sabun cair cuci tangan dengan telah memberikan informasi dan pengetahuan yang diperlukan oleh masyarakat di Desa Sirnarasa, Kecamatan Kasemen, Kota Serang.

Kata kunci: sabun cuci tangan, Covid-19, Bakteri

ABSTRACT

Hand washing soap is one of the alternatives to prevent the transmission of the virus in the midst of the COVID-19 pandemic that has been rife in recent times. The function of hand soap is to kill germs and bacteria on hands. The method used in making hand soap is by mixing sles, glycerin, salt, formalin, fragrance and water. In addition, Serang City still has considerable potential that can be developed for community activities, the purpose of this activity to the community is to provide counseling about the manufacture of hand soap. The results showed that counseling on the manufacture of hand soap has provided the information and knowledge needed by the community in Sirnarasa Village, Kasemen District, Serang City.

Keywords: hand soap, Covid-19, Bacteria

1. PENDAHULUAN

Coronavirus Disease (Covid 19) adalah sebuah virus yang menggemparkan dunia pada tahun 2020. Virus ini diketahui berasal dari Wuhan, Tiongkok (PDPI, 2020). Virus ini sudah hamper menyebar disuluruh dunia, termasuk negara kita, yaitu Indonesia. Sampai saat ini terdapat 1.4 juta jiwa yang terpapar *Coronavirus Disease* (Covid-19) di Indonesia. Virus-Corona yang menyerang saluran pernapasan mulai dari yang ringan sampai yang berat. Gejalanya adalah demam, batuk dan sesak nafas, bersifat akut, dan biasanya pasien memiliki penyakit komorbid (penyakit penyerta). Penyakit ini disebabkan oleh infeksi virus Corona, salah satu virus yang masih berkerabat dengan virus SARS (Kemenkes RI, 2013).

Mengantisipasi Peningkatan dan penyebaran virus corona di Indonesia masyarakat dihimbau melakukan hidup sehat dan sesuai protokol kesehatan (Izzaty 2020). Beberapa contoh penerapan protokol kesehatan seperti, Social distancing, menutup mulut saat bersin menggunakan lengan (Hafeez, 2020). Selain itu pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mengatasi penyebaran COVID-19, pada awal penyebaran COVID-19 diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan himbauan untuk tetap berada di rumah (*stay at home*), kemudian diberlakukan kebijakan *new normal* yaitu diperbolehkan untuk beraktivitas kembali sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Adapun protokol kesehatan yang harus diterapkan yaitu melakukan *social distancing*, memakai masker, dan mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas (Rinaldi, 2020).

Dalam menghadapi wabah COVID-19 yaitu dengan melakukan proteksi dasar, yang terdiri dari cuci tangan secara rutin dengan alkohol atau sabun dan air selama 20 detik merupakan cara efektif bagi masyarakat (Khedmat 2020). Dengan mencuci tangan dapat mencegah penyebaran virus antara 6% sampai dengan 44% (Chen, 2020).

Liquid Hand Wash Soap merupakan sabun cair yang diformulasikan untuk membantu membersihkan tangan dari kotoran dan kuman (Cokorda, 2019). Dibandingkan sabun batang penggunaan dan pemanfaatan sabun cair lebih

banyak dan saat ini sabun cair banyak diproduksi disamping penggunaannya praktis juga lebih ekonomis dan higienis. Bahan-bahan untuk membuat *Liquid Hand Wash Soap* (Sabun Cair Tangan) dapat dibuat dari bahan-bahan alami potensi lokal seperti dari daun sirih, minyak kelapa, minyak zaitun, jeruk nipis, jeruk lemon dan lain-lain. Bahan-bahan ini mudah didapat dan harganya terjangkau bagi masyarakat. Cara pembuatan *Liquid Hand Wash Soap* juga bisa dikerjakan sendiri dan dapat dijadikan alternatif untuk menambah pendapatan masyarakat (Widiyanti, 2015).

Melihat bahayanya *Coronavirus disease* (Covid-19), serta menjalankan salah satu protokol kesehatan yaitu, mencuci tangan dengan sabun. Maka perlu diadakan pembuatan dan penyuluhan liquid hand wash agar masyarakat sadar bahaya virus ini. Dengan tujuan memberikan penyuluhan mengenai pembuatan sabun cair cuci tangan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui penyuluhan tentang bahayanya COVID-19 serta membantu masyarakat mengetahui proses pembuatan sabun cuci tangan cair sebagai bentuk pencegahan dari COVID-19 yang bertempat di Desa Sinarasa Kecamatan Kaseman Kota Serang diharapkan dengan adanya kegiatan ini masyarakat desa tersebut dapat mengetahui bahaya dari COVID-19 ini serta mengetahui proses pembuatan sabun cuci tangan cair ini. Adapun kegiatan pengabdian masyarakat ini terbagi menjadi dua aktivitas kegiatan. Dua aktivitas kegiatan ini melibatkan masyarakat sekitar. Sementara itu metode kegiatan diupayakan mampu mencapai tujuan yang diharapkan, sebagaimana yang terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Metode Kegiatan

Tujuan Kegiatan	Metode Kegiatan	Partisipasi Masyarakat
Memberikan wawasan mengenai Covid-19 dan pencegahannya	Diskusi	Diharapkan masyarakat dapat aktif bertanya mengenai COVID-19 dan bentuk

		pencegahannya
Memberikan Pemahaman proses pembuatan sabun cair cuci tangan.	Demo pembuatan sabun cair cuci tangan	Diharapkan masyarakat dapat mempraktekan atau dapat menghasilkan sabun cair cuci tangan sendiri.

Agar Dapat menyelesaikan permasalahan diatas maka dalam penetapan program kegiatan masyarakat ini dapat dilakukan dengan cara pembelajaran dengan bentuk diskusi mengenai bahayanya COVID-19 serta pencegahannya. Demonstrasi pembuatan sabun cair cuci tangan dilakukan di Desa Sinarasa Kecamatan Kaseman Kota Serang. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Diskusi
Metode ini bertujuan untuk menyampaikan serta memberi pemahaman tentang bahayanya COVID-19 dan bentuk pencegahannya.
2. Metode Demonstrasi
Metode ini bertujuan untuk memperagakan proses pembuatan sabun cair cuci tangan kepada masyarakat yang telah hadir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Capaian kegiatan pengabdian masyarakat ini yang utama adalah memberikan wawasan mengenai COVID-19 serta pencegahannya dan memberikan wawasan mengenai proses pembuatan sabun cuci tangan cair sebagai bentuk pencegahan COVID-19. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode diantaranya Diskusi, penyuluhan dan demonstrasi dengan berbagai kegiatan utama dan pendukung.

Kegiatan yang dilakukan pada hari pertama pengabdian masyarakat adalah Memberikan wawasan mengenai COVID-19 serta pencegahannya kepada anak-anak yang berada di panti asuhan al-arif serta mengajarkan anak-anak panti asuhan bagaimana cara membuat sabun cair cuci tangan. Selama kegiatan penyuluhan pembuatan *hand soap* kita tetap menerapkan protokol kesehatan yang

diwajibkan oleh pemerintah. Selama kegiatan berlangsung, menggunakan masker dan menjaga jarak (*physical distancing*).



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Pembuatan Hand Soap di Panti Asuhan Al-Arif

Selain Kegiatan utama, pengabdian masyarakat di panti asuhan al-arif, terdapat juga kegiatan pendukung seperti games, doorprize, dan menyerahkan peralatan kebersihan ke panti asuhan. Anak-anak panti asuhan menyambut antusias kegiatan yang dilakukan di pantinya. Dan diharapkan anak-anak panti asuhan dapat menjalankan protocol kesehatan serta dapat membuat sendiri sabun cuci tangan cairnya setelah kami ajarkan kepada mereka.



Gambar 2. Pemberian alat kebersihan Kepada Anak-anak Panti asuhan

Hand soap liquid yang telah dibuat diuji pH nya menggunakan pH *paper* dan menunjukkan bahwa *hand soap liquid* berkisaran 6 – 7 pH nya, ini menunjukkan bahwa *hand soap* yang dihasilkan sudah sesuai spesifikasi SNI. Karakteristik fisik *hand soap* daun dilihat dari kasat mata, untuk warna dan tekstur dapat diterima dengan baik oleh

masyarakat. Sedangkan untuk bau nya memiliki sedikit beraroma yang khas sesuai dengan pewangi yang diberikan.



Gambar 3. Hasil Pembuatan Hand Soap

Pada sesi diskusi, membahas betapa pentingnya mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir untuk dilakukan, karena tangan digunakan untuk berbagai jenis aktivitas, sehingga kita tidak mengetahui jenis virus dan bakteri apa saja yang menempel di tangan, terlebih lagi di masa pandemi COVID-19 menjadikan diri harus semakin waspada dan selalu menjaga kebersihan tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas. Dari hasil diskusi didapatkan bahwa masyarakat Perumahan Bumi Agung Permai, Serang merasa tertarik dengan materi ini dan mendapatkan pengetahuan praktis khususnya pembuatan *hand soap* yang bermanfaat untuk upaya pencegahan penularan COVID-19 (Kustiningsih, dkk, 2019) dan setelah mengikuti penyuluhan, masyarakat memberikan respon positif dan mulai menyadari pentingnya mencuci tangan dengan *hand soap*.



Gambar 4. Hasil pembuatan Hand Soap Ibu-ibu di Desa sinarasa

Kegiatan Penyuluhan Pembuatan *hand soap* terhadap sebagian masyarakat desa

sinarasa mendapatkan respon positif bahwa kegiatan Penyuluhan kepada Masyarakat ini bisa memberi sumbangsih bagi Negara meskipun dalam lingkungan kelompok kecil, meliputi (1) Kegiatan penyuluhan pembuatan *hand soap* pada masyarakat ini akan menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat khususnya dalam hal pembuatan *hand soap*. Hal ini dapat menjadi andil kecil dalam mendukung program pemerintah yang mengajak masyarakat untuk “melek IPTEK”; (Kustiningsih, dkk, 2019). (2) Dengan adanya kegiatan penyuluhan pembuatan *Hand soap* ini, masyarakat desa sinarasa dapat mengetahui cara pembuatan sabun cuci tangan ini. Itu terlihat karena masyarakat setelah di demokan pembuatan sabun cuci tangan langsung bisa mempraktekan pembuatan sabun tersebut. (3) Kedepannya di harapkan masyarakat dapat memproduksi sabun cuci tangan sendiri atau bisa menjadi ladang ekonomi bagi masyarakat sekitar. Dan juga diharapkan dengan adanya kegiatan ini masyarakat sadar akan bahayanya virus COVID 19 ini serta sadar pentingnya menjaga kebersihan diri sendiri melalui mencuci tangan dan kebersihan lingkungan mereka.

4. KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa penyuluhan tentang pembuatan sabun cair cuci tangan didapatkan bahwasannya masyarakat desa sirasa dapat membuat sabun cuci tangan sendiri dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sebagai pemberi dana hibah pengabdian masyarakat tahun 2021.

Chen, X., Ran, L., Liu, Q., Hu, Q., Du, X., & Tan, X. (2020). Hand Hygiene, Mask-Wearing Behaviors and Its Associated Factors during the COVID-19 Epidemic: A Cross-Sectional Study among Primary School Students among Primary School Students in Wuhan, China. *International Journal of Environmental Research and*

- Public Health*, 17(8), 2–11.
<https://doi.org/10.3390/ijerph17082893>
- G.P. Ganda-Putra, Ni Made Anom Sutrisna Wijaya, Cokorda Anom Bayu Sadyasmara VOLUME 18 NOMOR 2, April 2019| 7
Pemanfaatan kloroflin dalam pembuatan sabun cuci tangan cair. *Symbol* . 1 (1): 95-104
- Hafeez, A., Ahmad, S., Siddqui, S. A., Ahmad, M., & Mishra, S. (2020). A Review of COVID-19 (Coronavirus Disease-2019) Diagnosis Treatments and Prevention. *Eurasian Journal of Medicine and Oncologi*, 4(2), 116–125.
<https://doi.org/10.14744/ejmo.2020.90853>
- Izzaty.(2020).*KebijakanPemerintah dalamMengatasi Panic Buying Akibat COVID-19*. *Info Singkat*, 12(1), 20–30.
- Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar;RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
- Kustiningsi, I., dkk. 2019. *Penerapan Bioteknologi Pupuk Organik Dalam Upaya Peningkatan Kemandirian Pondok Pesantren Fajrul Karim, Cinangka, Serang Banten*.
<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/>
- Khedmat, L. (2020). *New Coronavirus (2019-nCoV): An Insight Toward Preventive Actions and Natural Medicine*. International Travel Medicine Center of Iran, 8(1), 44–45.
<https://doi.org/10.34172/ijtmgh.2020.07>
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.(2020).*Panduan Praktik Klinis:Pneumonia2019-nCoV*. PDPI:Jakarta
- Rinaldi, M. R., & Yuniasanti, R. (2020). Kecemasan pada Masyarakat Saat Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. In D. H. Santoso & A. Santosa (Eds.), *Covid-19 dalam Ragam Tinjauan Perspektif* (pp. 137–150). MBridge Press.
- Widiyanti, R.A. 2015. *Pemanfaatan Kelapa Menjadi VCO (Virgin Coconut Oil) Sebagai Antibiotik Kesehatan dalam Upaya Mendukung Visi Indonesia Sehat*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi. Universitas Muhammadiyah, Malang.